



MEMULIAKAN BULAN MUHARRAM
oleh (KH DR Surahman Hidayat MA) SCC Pusat
No Seri: 106/07/22

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَتُوبُ إِلَيْهِ وَنُعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى حَبِيبِنَا وَحَبِيبِ رَبِّ الْعَالَمِينَ إِمَامِ الْمُتَّقِينَ وَقَائِدِ الْغُرِّ الْمَجْجَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَأَنْصَارِهِ وَأَحْبَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَا بَعْدُ».

فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ، حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْعَزِيزِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

KHUTBAH I

Jamaah Jum'at rahimakumullah

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah atas limpahan nikmat dan karunia-Nya yang tidak terhingga. Terutama, nikmat iman dan Islam yang menjadi modal selamat bahagia. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam, teladan umat manusia, Nabi Muhammad saw berikut keluarga, para sahabat, dan semua pengikutnya hingga akhir zaman.

Sungguh sebuah nikmat dan karunia yang sangat besar ketika satu musim ketaatan berakhir lalu berganti dengan musim ketaatan yang lain. Hal itu agar kebaikan terus mengalir tidak berhenti. Demikian pula saat bulan Dzulhijjah berakhir lalu berpindah kepada bulan Muharram; sebagai salah satu bulan haram dari empat bulan yang Allah muliakan sebagaimana bunyi firman-Nya,

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ.. الآية (٣٦) سورة التوبة

“Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah ialah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu...”. (QS at-Taubah: 36)

Penjelasan dari empat bulan haram (mulia) tersebut disebutkan oleh Nabi saw dalam sabdanya,

السَّنَةُ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ ثَلَاثَةٌ مُتَوَالِيَاتٌ ذُو الْقَعْدَةِ وَذُو الْحِجَّةِ وَالْمُحَرَّمُ، وَرَجَبُ مُضَرَ الَّذِي بَيْنَ
جُمَادَى وَشَعْبَانَ. " رواه البخاري

"Dalam satu tahun ada 12 bulan, di antaranya ada 4 bulan haram, 3 bulan secara berurutan adalah Dzul Qa'dah, Dzul Hijjah, Muharram dan Rajabnya Mudhor yang berada di antara Jumada dan Sya'ban". (HR Bukhori)

Jadi bulan Muharram termasuk salah satu bulan yang Allah tetapkan kemuliaannya. Bahkan kemuliaan bulan Muharram semakin kuat ketika penyebutan bulan ini dinisbatkan kepada Allah Swt dengan istilah *syahrullah* (bulan Allah), sementara bulan yang lain tidak disebut demikian. al-Hafidz al-Iraqi dalam Syarh at-Tirmidzi berkata, "Hikmah bahwa Muharram disebut sebagai syahrullah (bulan Allah) padahal seluruh bulan memang milik Allah, mungkin karena di antara empat bulan haram yang di dalamnya dilarang berperang itu bulan Muharram menjadi bulan pertama dalam setahun." Sedangkan menurut Ibn Rajab rahimahullah, "Muharram disebut sebagai bulan Allah menunjukkan kemuliaan dan keutamaannya."

Jamaah Jum'at rahimakumullah

Karena itu, ketika Allah memuliakan bulan Muharram, sudah selayaknya umat Islam juga memuliakan bulan tersebut. Itulah bentuk kebaikan dan ketakwaan yang terdapat di dalam hati sebagaimana disebutkan dalam surat al-Hajj 30 dan al-Hajj 32.

ذَلِكَ وَمَنْ يُعْظِمِ حُرْمَاتِ اللَّهِ فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ عِنْدَ رَبِّهِ

"Demikianlah (perintah Allah). Dan siapa yang mengagungkan apa-apa yang terhormat di sisi Allah maka itu adalah lebih baik baginya di sisi Tuhannya" (QS. Al-Hajj ayat 30).

ذَلِكَ وَمَنْ يُعْظِمِ شَعَائِرَ اللَّهِ فَإِنَّهَا مِنْ تَقْوَى الْقُلُوبِ

"Demikianlah (perintah Allah). Dan siapa yang mengagungkan syi'ar-syi'ar Allah, maka sesungguhnya itu timbul dari ketakwaan hati. " (QS. Al-Hajj ayat 32)

Pertama, dengan menjaga dan mengagungkan semua yang Allah muliakan. Yaitu dengan menjaga kemuliaan agama Islam, menjaga dan melaksanakan berbagai ibadah yang disyariatkan seperti mendirikan shalat, membaca dan mentadabburi Alquran, berdakwah, melakukan amar makruf dan nahi mungkar serta memperbanyak puasa sunnah terutama puasa asyura (10 Muharram). Terkait dengan ini Nabi saw bersabda,

أَفْضَلُ الصِّيَامِ، بَعْدَ رَمَضَانَ، شَهْرُ اللَّهِ الْمُحَرَّمُ

"Sebaik-baik puasa setelah Ramadhan adalah puasa di bulan Allah, yaitu Muharram." (HR Muslim).

Dan secara khusus ketika ditanya tentang keutamaan puasa asyura (10 Muharram), Nabi saw menyebutkan bahwa puasa tersebut,

يُكَفِّرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ

"Menghapus dosa setahun yang lalu." (HR Muslim)

Puasa asyura ini disyariatkan sebagai bentuk syukur kepada Allah atas nikmat-Nya yang sangat besar dengan menyelamatkan umat manusia dari tiran dan penguasa paling kejam, Firaun yang mengaku sebagai Tuhan. Ini sekaligus untuk mengingatkan bahwa kebenaran tidak akan pernah bisa dikalahkan oleh kebatilan sehebat dan sebesar apapun makar yang dilakukan oleh para pengusungnya.

Kedua, cara memuliakan bulan Muharram ini adalah dengan menjauhi sikap permisif yang cenderung menghalalkan segala bentuk kemungkaran, kejahatan, dan dosa. Apalagi di zaman sekarang sikap permisif inilah yang dikembangkan oleh banyak pihak dan banyak kalangan. Rambu agama diabaikan. Hukum Tuhan diremehkan. Syariat dilecehkan. semua itu untuk memenuhi tuntutan nafsu dan syahwat yang tidak terkendalikan.

Maka, sebagai muslim kita harus memuliakan bulan Muharram ini dengan menjauhkan diri dari segala bentuk dosa dan maksiat yang dapat mengundang murka Allah. Bulan ini sebagaimana namanya, haram diisi dengan maksiat dan kemungkaran.

Jamaah Jum'at rahimakumullah

Dengan memuliakan bulan Muharram, insya Allah karunia dan rahmat Allah akan turun berdatangan. Keberkahan dari bumi dan langit akan Allah curahkan. Inilah yang seharusnya dilakukan seiring dengan perjalanan waktu yang semakin mendekatkan pada ajal. Semoga Bulan Muharram menjadi pembuka segala pintu kebaikan.

بَارَكَ اللهُ لِيْ وَلَكُمْ بِالْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ وَنَفَعَنِيْ وَإِيَّاكُمْ تِلَاوَتَهُ فِي كُلِّ وَقْتٍ وَحِيْنَ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ. وَاسْتَغْفِرُوْهُ، إِنَّهُ هُوَ الْعَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

Khutbah II

الْحَمْدُ لِلّٰهِ وَكَفَى، وَأُصَلِّيْ وَأُسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمُصْطَفَى، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَهْلِ الْوَفَا، أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوَى اللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ وَعَلَّمُوا أَنَّ اللهُ أَمْرُكُمْ بِأَمْرِ عَظِيْمٍ، أَمْرُكُمْ بِالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى نَبِيِّهِ الْكَرِيْمِ فَقَالَ: إِنَّ اللهُ وَمَلَائِكَتُهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ، فِي الْعَالَمِيْنَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالتَّارِ

اللهم اذفع عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْعَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ وَالْبَغْيَ وَشِمَاتَةَ الْأَعْدَاءِ وَالشَّدَائِدَ وَالْمِحْنَ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا
بَطَّنَ، مِنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً،
اللَّهُمَّ افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ .
عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ